

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak pada analisis data dan penafsiran yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penelitian mengenai garap ricikan *rebab Gendhing* Lukitaningrat Laras Slendro *Pathet Nem* dapat disimpulkan sebagai berikut. Secara etimologis makna judul *gendhing* tersebut memiliki arti hiasan dunia yang maknanya mengungkapkan. Makna tentang keindahan tersebut, menjadi pijakan pada penggarapan aspek estetik *gendhing* yang dibawakan. Penulis mengekspresikan keindahan pada sejumlah aspek garap, meliputi *gendhing*, penyajian, dan *ricikannya*. Penulis mengkaji lebih lanjut mengenai sejumlah permasalahan dengan menggunakan konsep garap dan menyajikan sejumlah hasil penafsiran pada sejumlah unsur di dalamnya, meliputi: *ambah-abahan* lagu, *pathet*, *padhang-ulihan*, cengkok *rebab*, dan konsep *nunggal-misah* untuk menunjukkan keterkaitan bentuk perlaguan *rebab* terhadap lagu balungan *gendhingnya*. Konsep *nunggal-misah* dianalisis dan disajikan dalam bentuk grafik untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur lagunya.

Secara garis besar, implementasi hasil penafsiran penulis pada *rebabannya* menggunakan empat jenis cengkok menurut sifat dan perlagunya, yaitu: umum, khusus, *gantungan*, dan *tuturan*. Terkait dengan perlaguannya, penulis juga melengkapi dengan sejumlah teknik *kosokan rebab*, yaitu: *mbalung*, *nduduk*, dan *wangsul*. Struktur penyajian *gendhingnya* ditata dari *culikan*, *buka*, *lamba*, *dados*, *pangkat dhawah*, *andhegan*, *suwuk*, dan *lagon*.

Penulis secara khusus menggarap bagian menjelang akhir kenong pertama dan kedua pada *ulihan* pertama bagian A dengan *andhegan* yang mirip garapan pada *Gendhing* Lambangsari Laras Slendro *Pathet* Manyura. Selain itu, faktor keunikan *Gendhing* Lukitaningrat juga terdapat pada bagian *dhawah gatra* 3-4 kenong keempat bagian B yang digarap menggunakan cengkok menyuri, yaitu satu tingkat lebih tinggi daripada slendro *manyura*. Semua bagian yang disebutkan, diolah oleh penulis untuk menunjukkan aspek keindahan, keunikan, dan kreativitas garap sebagai sebuah interpretasi pemaknaan judul *gendhingnya*.

B. Saran

Berpijak pada pengalaman yang didapatkan selama melakukan penelitian mengenai garap ricikan *rebab Gendhing* Lukitaningrat Laras Slendro *Pathet Nem*, penulis semakin menyadari bahwa hingga saat ini masih banyak permasalahan tentang karawitan yang belum terdeskripsikan dengan baik. Menurut pendapat penulis, proses penggarapn *gendhing* sebaiknya menggunakan pijakan berupa pengetahuan mengenai estetika karawitan dan keilmuan terkait. Tujuannya untuk menelaah permasalahan yang berhubungan dengan lagu balungan *gendhing*, *ambah-ambahan* lagu, *pathet*, *padhang-ulihan*, dan bentuk perlaguan cengkok *rebab* terhadap balungan *gendhingnya*. Sejumlah aspek yang telah disebutkan, biasanya menjadi kendala bagi penulis. Selain hal tersebut, penulis juga harus memperhatikan faktor pendukung kesuksesan dalam pementasannya. Kunci kesuksesan tersebut adalah, pemilihan Tim Produksi yang tepat dan mampu mengelola acara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Devi, R. (2023). *Garap Rebab Gendhing Lokananta Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra*.
- Dibyomardowo, S. S. (1976). *Balungan Gending-Gending Gaya Yogyakarta*. Akademi Seni Karawitan Indonesia Departement P dan K.
- Djumadi. (1975). *Titilaras Rebaban*. Akademi Seni Karawitan Indonesia Departement P dan K.
- Djumadi. (1982). *Tuntunan Belajar Rebab*. SMKI Surakarta.
- Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa* (Sugeng Nugroho (ed.)). Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Hermawan, B. R. (2019). *Garap Rebab Gendhing Madu Sasangka Kendhangan Candra Kalajengaken Ladrang Ganjing Laras Slendro Pathet Sanga*.
- Kurniawan, A. (2022). *Tafsir Garap Rebab Pada Gendhing Ragamulya Laras Slendro Pathet Sanga Kendhangan Candra Versi Apriditya Kurniawa*.
- Larassumbogo, Murtedjo, S. (1953). *Titi Laras Gending Ageng Jilid I*. Kawedalaken Dening : Noordhoff Kholff N.V.
- Marsudi, S. (2021). *Diktat Kajian Karawitan Jawa I Tentang Pengetahuan Karawitan*. 87.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. ASKI Surakarta.
- Purnomo, E. (2019). *Garap Rebab Gendhing Ceng Barong Laras Slendro Pathet Sanga Kendhangan Barong Sakepak*.
- Raden Bekel Wulan Karahinan. (1991). *Gendhing-Gendhing Mataram Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Menabuh Jilid I*. K.H.P. Kridha Mardawa Karaton Yogyakarta.
- Raharja. (1996). *Rebaban Sulukan wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta Versi Ki Suhardi*.
- Supanggah, R. (2007). *Bothekan Karawitan II : Garap* (Waridi (ed.)). Institut Seni Indonesia Surakarta.
- W.J.S. Poerwadarminta. (1939). *Baoesastra Djawa*. L.B. Wolters Uitgevers, Maatschappij N.V Groningen, Batavia.

B. Sumber Lisan

- K. R. T. Widodo Nagoro (Teguh), 66 tahun, purna tugas di Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bertempat tinggal di Dusun Giligan, Desa Rejoso, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten.
- K. M. T. Widya Dipura (Agus Suseno), 68 tahun, Abdidalem Pura Pakualaman dan Pensiunan Tenaga Pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta yang bertempat tinggal di Dusun Geneng, Kalurahan Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul.

- K. R. T. Radyo Adinagoro (Suwito), 64 tahun, Abdidalem pengrawit Keraton Kasunanan Surakarta yang bertempat tinggal di Dusun Sraten TR 02 RW 05, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Kidul, Kabupaten Klaten., Jawa Tengah.
- K. M. T. Radyabremara (Trustho), 66 tahun, Abdidalem Pura Pakualaman. RT 06, Dusun Kaloran RT 06 RW 19, Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.
- K. M. T. Tandyadipura (Sukardi), 75 tahun, yang bertempat tinggal di Dusun Candhirejo, Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman.
- Darwito, 55 tahun, yang bertempat tinggal di Dusun Karangwuni RT 08 RW 04, Desa Tanjung, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten.
- M. Ry. Susila Madya (Sumanto), 46 tahun, yang bertempat tinggal di Balai Sukowati, Pamulangan Sekar Macapat Kraton Yogyakarta Jl. Rotowijayan 3, Kalurahan Kadipaten, Kemantren Keraton, Kota Yogyakarta.

C. Webtografi

Gending Raga Mulya laras slendro pathet sanga oleh Apriditya Kurniawan
https://www.youtube.com/watch?v=Zcd79P_CE0s

Gendhing Ceng Barong laras slendro pathet sanga oleh Dwi Eko Purnomo
<https://www.youtube.com/watch?v=3zswJa33qU0>

Gendhing Lokananta Laras Slendro Pathet Nem oleh Regiana Devi
<https://youtu.be/GFfHcggRioc?si=eu2FQABD9j8b9lcx>